

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Siti Riskiya

[sitiriskiyah15@gmail.com](mailto:sitiriskiyah15@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni

[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida

[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to investigate the influence of Loan to Deposit Ratio and Non Performing Loans on Firm value with Return On Assets as an intervening variable in commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2019-2021. The population in this study comprises all commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021, totaling 47 banks. the sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 11 samples for data analysis. Data analysis and hypothesis testing are conducted using the Smart PLS 3.0 application. the results of this study indicate that Loan to Deposit Ratio and Non-Performing Loans have a positive but not significant impact on Return On Assets. The Loan to Deposit Ratio has a significant negative impact on Firm value, while Non-Performing Loans and Return On Assets have a significant positive impact on Firm value. Loan to Deposit Ratio and Non Performing Loans have a positive but not significant influence on Firm value through Return On Assets.*

*keywords : Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Return On Assets, the Value of the company*

**1. PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan merupakan suatu elemen penting dalam perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Musthafa (2017:32) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan menerangkan tentang sebagian keputusan yang wajib dicoba, semacam keputusan untuk Mengubah investasi, penentuan sumber dana, atau penilaian pemenuhan kebutuhan keuangan dan kebijakan dividen”. Manajemen keuangan memiliki tujuan utama yakni memberikan arahan kepada organisasi atau perusahaan untuk memaksimalkan

sumber daya yang ada secara efisien. Fahmi (2016:4) mengungkapkan

bahwa tujuan dari manajemen keuangan untuk mengoptimalkan Maksimalkan nilai perusahaan dengan menjaga keseimbangan keuangan dalam kondisi yang selalu terkontrol dengan baik, dan mengurangi risiko perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan.

Bank merupakan sebuah entitas bisnis yang menghimpun dana dari anggota masyarakat dalam bentuk tabungan dan kemudian menginvestasikannya dalam beragam cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum yang dapat mencakup tiga kegiatan, yaitu mengumpulkan suatu dana, mengalokasikan dana, serta menyediakan layanan bank lainnya. Mengumpulkan dana dan mengalokasikan dana adalah

kegiatan utama perbankan, sedangkan untuk kegiatan menyediakan layanan perbankan lainnya hanya sebagai pendukung seperti jasa transfer.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki pangsa pasar yang cukup luas untuk berbagai bisnis yang menguntungkan. Disinilah peran bank sangat dibutuhkan dalam pembangunan serta pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Selain itu, perbankan juga sangat berperan dan berfungsi dalam sektor kehidupan masyarakat sehingga diperlukan sistem perbankan yang kuat, transparan, dan akuntabel. Bank merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) dan peranan perusahaan adalah menyalurkan uang pihak yang mempunyai uang lebih banyak kepada pihak-pihak yang memerlukan uang tersebut.

Profitabilitas suatu bank dapat dievaluasi melalui *Loan to Deposit Ratio*. Menurut Dendawijaya (2009:118) "Likuiditas adalah kemampuan bank dalam melunasi utangnya yang bersifat jangka pendek atau jatuh tempo". Rasio LDR mencerminkan kemampuan bank dalam menggantikan sumber dana nasabah dengan menggunakan pendapatan dari kredit sebagai metode pembayaran kembali. Akibat perhitungan LDR, jika rasionya besar bank akan meminjamkan seluruh uang yang dimilikinya, sehingga bank tidak mempunyai likuiditas. Sebaliknya, ketika ketika LDR menjadi lebih menguntungkan, bank menjadi likuid dan bersedia memberikan pinjaman kelebihan dananya.

Dalam perhitungan rasio pinjaman terhadap deposito, jumlah total pinjaman bank dengan jumlah total deposito yang kemudian dibagi lagi menjadi periode yang sama. Rasio ini kemudian dapat dijadikan indikasi tentang tingkat kapasitas bank dalam mengalokasikan dana yang diterima dari masyarakat.

Salah satu indikator kesehatan aset pada suatu lembaga keuangan baik itu bank ataupun *fintech* dapat dilakukan dengan pengukuran *Non Performing Loan* (NPL). Kredit macet dapat dinilai dengan menggunakan indikator keuangan utama (*Non Performing Loan*) untuk memberikan informasi tentang status modal, profitabilitas, risiko pasar, risiko kredit, dan likuiditas.

Laba merupakan tujuan tujuan utama yang ingin dicapai dalam suatu usaha, termasuk bagi usaha perbankan. Alasan pencapaian laba perbankan dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, serta meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal. Tingkat *profitability* yang diperoleh bank biasanya Diungkapkan melalui *Return On Assets* (ROA).

Harga saham perusahaan akan mencerminkan nilai perusahaan. Persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya seringkali tercermin pada nilai perusahaan. Biasanya penilaian terhadap perusahaan ini sering terhubung dengan harga sahamnya. ketika harga sahamnya naik, hal ini dapat meningkatkan penilaian atas nilai perusahaan dan memperkuat keyakinan pasar terhadap performa

perusahaan, baik dalam situasi saat ini maupun pada masa yang akan datang. Karena alasan ini, pengukuran nilai perusahaan menjadi sangat signifikan karena mampu memberikan insight tentang kondisi finansial perusahaan serta peluang perusahaannya di masa mendatang.

## 2. KERANGKA TEORITIS

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

### Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan secara umum adalah dapat membantu individu atau organisasi dalam menentukan hal-hal apa saja yang memang sangat penting atau *urgent* untuk diutamakan dalam pengalokasian dana. Harjito dan Martono (2012:13) memaparkan bahwa “Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan semaksimal mungkin nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan”.

### Laporan Keuangan

Laporan dalam keuangan adalah sebuah sarana informasi yang mengilustrasikan kondisi tingkat keuangan perusahaan, memberikan

mengenai keadaan akuntansi perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2019:28) ada 5 jenis laporan keuangan yaitu :

#### 1) Neraca

Neraca adalah dokumen yang memberikan gambaran mengenai situasi keuangan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Situasi keuangan yang dimaksud mencakup jumlah dan jenis aset (kekayaan), kewajiban (utang), dan ekuitas perusahaan.

#### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi adalah dokumen keuangan yang menggambarkan kinerja finansial suatu perusahaan selama suatu periode waktu tertentu dengan menyajikan informasi, biasanya dalam satu tahun fiskal. Laporan ini mencantumkan pendapatan (penjualan), biaya, laba bersih, serta rincian lainnya seperti beban operasional, beban bunga, dan pajak.

#### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal adalah salah satu komponen laporan keuangan yang mencatat perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan selama periode tertentu.

#### 4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan perusahaan yang memberikan ringkasan tentang aliran masuk dan keluar uang ( arus kas) selama periode tertentu.

#### 5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bentuk laporan ini adalah dokumen yang disiapkan untuk memberikan penjelasan tambahan

jika ada item-item dalam laporan keuangan yang memerlukan klarifikasi khusus. Artinya ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan lebih dahulu sehingga jelas agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur besar total pinjaman bank dalam bentuk kredit dibandingkan dengan total dana yang diterima dari nasabah atau pihak ketiga dalam bentuk deposito. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana sumber pendanaan dari pihak ketiga, yang biasanya bersifat jangka pendek, digunakan untuk mendukung aset yang kurang likuid, seperti pinjaman kredit.

Menurut Frianto (2012:128) rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat dirumuskan dengan cara menghitung :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total kredit yang diberikan : Jumlah pinjaman atau tagihan keseluruhan yang berdasarkan persetujuan atau perjanjian pinjam-meminjam.

Dana pihak ketiga : Sumber pendanaan yang diperoleh dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain.

### **Non Performing Loan (NPL)**

Hariyani (2010:35) "*Non Performing Loan* adalah pinjaman yang terbagi dalam berbagai kategori seperti pinjaman lancar, pinjaman

macet, dan pinjaman bermasalah". Besaran rasio ini dapat menunjukkan tingginya risiko kredit bermasalah yang diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran.

Menurut Kasmir (2013:115) perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}}$$

Keterangan:

Jumlah kredit bermasalah : Piutang yang tidak tertagih

Total kredit yang diberikan : Jumlah dari semua kredit atau pinjaman/piutang yang telah diberikan

### **Return On Assets (ROA)**

Profitabilitas dengan *Return On Assets* adalah statistik paling umum dalam pelaporan keuangan karena menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan. *Return On Assets* mengacu pada aset perusahaan terdiri dari ekuitas dan utang yang diinvestasikan dalam harta perusahaan yang digunakan dalam operasional perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) dapat dilakukan perhitungan Dengan persamaan berikut: (Frianto, 2012:71).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih : Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total Aset : Penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

**Nilai Perusahaan**

Indrarini (2019:2) “Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai pendapat atau persepsi investor tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya. Hal ini biasanya berkaitan dengan harga saham perusahaan.”. Prawoto (2016:186) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan mengacu pada nilai total yang dimiliki perusahaan, termasuk aset, hutang, ekuitas serta nilai dari prospek bisnis masa depan perusahaan”.

Sejauh menyangkut struktur modal perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dipahami sebagai nilai keseluruhan struktur modal perusahaan, termasuk semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik modal dari dalam maupun modal asing. Dalam situasi ini, nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai valuasi yang seimbang dari perusahaan, yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar saham. Bahkan, nilai perusahaan sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi manajemen dalam menggunakan modal dan menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Perusahaan harus menjaga struktur modalnya dan memastikan bahwa modal tersebut dipergunakan secara optimal dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Gitman dan Chand (2012:74) *Price to Book Value* dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Keterangan:

**Harga saham per lembar saham** : Harga saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan penawaran serta permintaan saham dipasar modal perlembar sahamnya.

**Nilai buku per lembar saham** : Nilai atau penilaian per terhadap suatu perusahaan ketika harus dilikuiditas (dijual karena bankrut).

Untuk memperoleh nilai buku perlembar saham dihitung dengan rumus :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

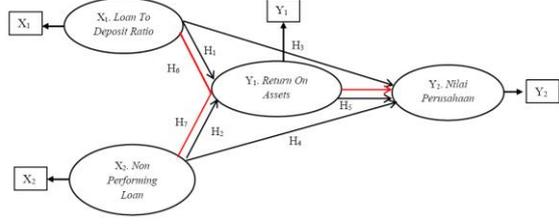
Keterangan:

**Total Ekuitas** : Jumlah seluruh aktiva dibagi *passiva*.

**Jumlah lembar saham** : Total keseluruhan lembar saham yang beredar.

**Kerangka konseptual**

Menurut Sugiyono (2019:60) “Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti”. Berikut adalah struktur konseptual dalam penelitian ini:



**Gambar 1 Kerangka konseptual penelitian**

Penelitian ini dapat menyusun suatu perencanaan :

- H<sub>1</sub> : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*
- H<sub>2</sub> : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*
- H<sub>3</sub> : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>4</sub> : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>5</sub> : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
- H<sub>6</sub> : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui *Return On Assets*
- H<sub>7</sub> : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui *Return On Assets*

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam suatu studi atau penelitian. Penelitian ini menerangkan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai perusahaan dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain kuantitatif yakni sebuah penelitian yang dilakukan berdasarkan data sekunder berbentuk angka dari laporan

keuangan perusahaan yang di peroleh dari BEI.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sekitar empat bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Mei 2023.

#### Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan mengumpulkan data-data laporan keuangan yang dibutuhkan dengan menggunakan sumber data sekunder yang diakses melalui *website* ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

#### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:80) mengemukakan “Populasi mengacu pada wilayah umum diantaranya terdiri atas subjek atau objek tertentu dengan karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dari hasil penelitian tersebut, kesimpulan dapat ditarik untuk memberikan gambaran tentang populasi yang menjadi objek penelitian tersebut”. Total populasi dalam penelitian ini mencakup 47 Bank Umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

Menurut Sujarweni (2015:81) “Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dianggap sebagai objek penelitian, dengan maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi”.

Dalam penelitian ini, metode sampling yang diterapkan adalah *purposive sampling*, dan sebanyak 11 perusahaan telah dipilih sebagai sampel penelitian yang diperoleh berdasarkan kriteria pengambilan sampel:

1. Bank umum yang secara menyeluruh mempublikasikan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Bank umum yang memiliki total aset lebih dari 150 Triliun.
3. Bank umum yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.

### Identifikasi Variabel Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi atau memprediksi perubahan dalam variabel terikat dalam sebuah penelitian. Variabel independen yang pada penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* ( $X_1$ ) dan *Non Performing Loan* ( $X_2$ ).

### Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Variabel intervening atau sering disebut sebagai variabel perantara yaitu Variabel yang menghubungkan atau menjelaskan koneksi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis statistik, variabel intervening dapat diidentifikasi dengan melakukan analisis jalur (*path analysis*) atau analisis mediasi (*mediation analysis*). Variabel intervening yang digunakan yaitu *Return On Assets* ( $Y_1$ ).

### Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah sebuah variabel dalam penelitian yang bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut

variabel independen. Sugiyono (2019:39) sering menyebut variabel terikat sebagai variabel keluar (output), hasil, atau kriteria. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang sering digunakan untuk variabel terikat adalah variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, Variabel Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ) digunakan sebagai variabel tergantung.

### Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sugiyono (2016:145) menyatakan “Observasi adalah suatu proses yang dapat dikategorikan kompleks dan melibatkan proses psikologis serta biologis yang berbeda”. Sedangkan menurut Sudjana (2011:53) “Pengamatan atau observasi adalah teknik penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memvisualisasikan dan merekam fenomena atau kejadian yang terjadi secara langsung”. Pada penelitian ini observasi data sekunder dilakukan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93) “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji sumber referensi penelitian yang dapat berupa buku, dokumen, catatan atau laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan”. Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka ini digunakan untuk mengambil literatur dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menambah informasi. Literatur yang digunakan berupa jurnal, skripsi, buku, dan internet.

### Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan dokumen tertulis atau bahan pustaka sebagai sumber utama data untuk analisis dan penelitian. Tipe data yang utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan diakses melalui situs web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif, menggunakan metode-metode statistik dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak yang disebut *Smart PLS 3.0 for Windows*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Data

Tujuan penelitian untuk menilai LDR dan NPL terhadap Nilai perusahaan, dengan ROA sebagai variabel intervensi, pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pada tahap pengambilan sampel, metode yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

### Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah proses untuk mengidentifikasi

adanya keterkaitan yang kuat antara dua atau lebih variabel prediktor dalam model regresi. Dalam hasil menggunakan aplikasi *Partial Least Square (PLS) SmartPLS 3.0*, multikolinearitas dapat diuji dengan memeriksa nilai VIF (*Collinearity Statistic*) pada “*Inner VIF Values*”. Pada aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi “Multikolinearitas” apabila nilai VIF (*Variances inflation factor*)  $\leq 5,00$ . Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang diperoleh dari analisis menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*:

**Tabel 1**  
**Tabel Uji Asumsi Klasik**  
**Multikolinearitas**

Variabel Penelitian	X <sub>1</sub> Loan to Deposit Ratio	X <sub>2</sub> Non Performing Loan	Y <sub>1</sub> Return On Assets	Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan
X <sub>1</sub> Loan to Deposit Ratio			1.026	1.055
X <sub>2</sub> Non Performing Loan			1.026	1.028
Y <sub>1</sub> Return On Assets				1.029
Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan				

Berdasarkan data hasil pada tabel 6, Dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini, tidak ada indikasi multikolinearitas karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5,00.

### Asumsi Klasik Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dari variabel tergantung, variabel bebas, atau keduanya mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam konteks ini, pengujian dilakukan dengan memeriksa nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* yang berada dalam kisaran -2,58 hingga 2,58. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 2**  
**Tabel Uji Asumsi Klasik**  
**Normalitas**

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.163	0.738	Normal
X <sub>2</sub>	2.050	1.639	Normal
Y <sub>1</sub>	-0.174	0.516	Normal
Y <sub>2</sub>	1.335	1.525	Normal

Dengan merujuk kepada hasil uji normalitas, dengan mempertimbangkan nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* dari seluruh indikator, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari semua indikator penelitian ini berada dalam rentang antara -2,58 hingga 2,58. Maka, dapat dikatakan bahwa sebaran data dari seluruh indikator pada penelitian ini mengikuti distribusi normal.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji *Inner model* digunakan untuk mengevaluasi antara variabel laten independen dan variabel laten dependen yang telah diajukan dalam hipotesis. Uji Koefisien Determinasi yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Tabel Uji Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> Return On Assets	0.028	-0.037
Y <sub>2</sub> Nilai Perusahaan	0.447	0.390

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas, dapat diartikan :

- Variabel *iLoan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) mempengaruhi *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>) sebesar 0.028 (2,8%) yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah. Sisa sebesar 97,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>) sebesar 0.447 (44,7%) yang menunjukkan

pengaruh yang cukup tinggi. Sisanya, yaitu 55,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Analisis Persamaan Struktural**

Temuan dari penelitian ini menggunakan analisi Smart PLS (*Partial Least Square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan structural sebagai berikut:

- Persamaan Struktural (*Inner model*)

Hasil uji statistik dijabarkan ke dalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 0.169X_1 + 0.046X_2 + e$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e$$

$$= -0.259X_1 + 0.424X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e$$

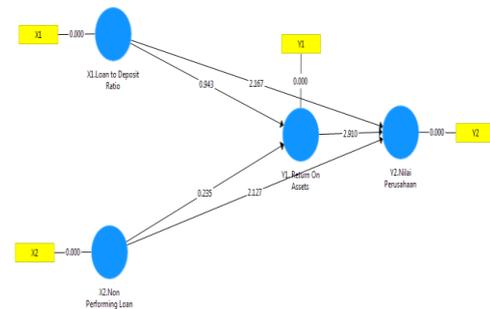
$$= 0.442Y_1 + e$$

- Persamaan Struktural *Inner model* dengan variabel intervening

Hasil persamaan structural dengan menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_5Y_1 + e$$

$$= 0.169X_1 + 0.046X_2 + 0.442Y_1 + e$$



**Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS**

**Tabel 4**  
**Tabel Uji Hipotesis Penelitian**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O-STDEV))	P Values
X <sub>1</sub> Loan to Deposit Ratio -> Y <sub>1</sub> Return On Assets	0.169	0.179	0.179	0.943	<b>0.346</b>
X <sub>1</sub> Loan to Deposit Ratio -> Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	-0.259	-0.266	0.119	2.167	<b>0.031</b>
X <sub>2</sub> Non Performing Loan -> Y <sub>1</sub> Return On Assets	0.046	0.058	0.198	0.235	<b>0.814</b>
X <sub>2</sub> Non Performing Loan -> Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.424	0.425	0.199	2.127	<b>0.034</b>
Y <sub>1</sub> Return On Assets -> Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.442	0.436	0.152	2.910	<b>0.004</b>

Berdasarkan tabel 10 uji hipotesis penelitian diatas, maka hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut :

**1. Hipotesis 1.** *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.169), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.943 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.346** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif inamun tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**

**2. Hipotesis 2.** *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.046), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.235 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.814** (>0,05), Simpulan yang tepat berdasarkan pernyataan tersebut adalah bahwa *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>), tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik, dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

**3. Hipotesis 3.** *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.259), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.167 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.031** (<0,05), Jadi, kesimpulannya adalah bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), sehingga **Hipotesis ke-3 diterima.**

**4. Hipotesis 4.** *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.424), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.127 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.034** (<0.05), Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

**5. Hipotesis 5.** *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.442), Nilai *T-Statistic* 2.910 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.004** (<0,005), Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 5 diterima.**

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Variabel Intervening**  
**Tabel 5**

**Tabel Uji Hipotesis Penelitian**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O-STDEV))	P Value
X <sub>1</sub> Loan to Deposit Ratio -> Y <sub>1</sub> Return On Assets -> Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.075	0.075	0.084	0.888	<b>0.375</b>
X <sub>2</sub> Non Performing Loan -> Y <sub>1</sub> Return On Assets -> Y <sub>2</sub> Nilai perusahaan	0.021	0.014	0.085	0.241	<b>0.809</b>

Hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0. Uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh Tidak Langsung) sebagai berikut:

**6. Hipotesis 6.** *iLoan to iDeposit Ratio* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis keenam mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.075), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.888 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0.375** (>0,05), jadi ditarik simpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X<sub>1</sub>) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

**7. Hipotesis 7.** *iNon iPerforming Loan* (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui *Return On Assets* (Y<sub>1</sub>)

Hasil uji hipotesis ketujuh mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.021), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.241 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0.809** (>0,05), maka ditarik simpulan bahwa *Non Performing Loan* (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif namun tidak signifikan pada Nilai perusahaan (Y<sub>2</sub>) melalui *Return On Assets*

(Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

**Pembahasan**

**Pengaruh Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Assets**

Dalam hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets*, tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Nilai *original sample* yang positif (0.169) menunjukkan bahwa ada kecenderungan positif antara LDR dan ROA, Nilai *T-Statistic* yaitu 0.943 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.346** (>0,05). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **Hipotesis ke 1 ditolak.** Hasil dari uji hipotesis mengindikasikan semakin rendahnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menandakan bahwa bank atau lembaga keuangan tidak secara efektif menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Walaupun LDR memiliki dampak yang bersifat positif, namun dampaknya terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki tingkat signifikansi yang cukup. Ini menunjukkan bahwa meskipun LDR suatu bank tinggi, tetapi hal tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang telah ditemukan dalam penelitian oleh Maulana (2021) dan juga penelitian oleh Wakid et al (2022).

**Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Assets**

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa *Non*

*Performing Loan* memiliki pengaruh yang bersifat positif, namun tidak memiliki tingkat signifikansi yang cukup terhadap *Return On Assets*. dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.046), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.235 ( $<1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0.814** ( $>0,05$ ), berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hasil uji yang menunjukkan positif berarti bahwa nilai NPL yang meningkat cenderung akan berakibat pada meningkatnya ROA. Temuan dari penelitian ini juga mencerminkan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap ROA, namun pengaruh tersebut tidak memiliki tingkat signifikansi yang cukup, pemberian kredit yang menghasilkan laba maksimal bergantung pada kualitas kredit itu sendiri karena kredit memiliki risiko yang lumayan tinggi. Laba yang besar dapat berasal dari pendapatan bank lain seperti *fee based income*, hal tersebut yang menjadi pengaruh yang tidak signifikan. Maka penelitian ini menolak penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana (2021), Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2020).

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis menyajikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.259), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.167 ( $>1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0.031** ( $<0,05$ ). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan

**Hipotesis ke 3 diterima**. Hasil uji yang menunjukkan pengaruh negatif, pengaruh yang ada berkebalikan, seandainya LDR naik maka nilai perusahaan turun dan sebaliknya. LDR yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa bank berada dalam kondisi yang tidak likuid, sedangkan LDR yang rendah menunjukkan likuiditas yang lebih baik. Jika bank mengalami masalah likuiditas, terutama saat terjadi penarikan dana oleh pihak ketiga, bank dapat menghadapi kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat menyebabkan penilaian pasar terhadap bank tersebut menurun. Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maryadi (2020).

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Nilai perusahaan**

Hasil analisis hipotesis menjelaskan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.424), Nilai *T-Statistic* yaitu 2.127 ( $>1,964$ ) dan nilai *P Value* yaitu **0.034** ( $<0,05$ ). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **Hipotesis ke 4 diterima**. Deklarasi ini berarti bahwa adanya kenaikan *Non Performing Loan* biasanya akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan. Sebaliknya, jika *Non Performing Loan* mengalami penurunan, maka kemungkinan besar Nilai Perusahaan juga menurun. Dalam konteks ini, hubungan antara *Non Performing Loan* dan Nilai Perusahaan adalah positif, yang berarti keduanya bergerak ke arah

yang sama. Rasio *Non Performing Loan* mencerminkan tingkat kredit yang tidak lancar yang dihadapi oleh perusahaan perbankan saat memberikan pinjaman kepada masyarakat. Semakin tinggi risiko *Non Performing Loan*, semakin tinggi tingkat kegagalan dalam memenuhi kewajiban oleh para debitur. Meskipun *Non Performing Loan* tinggi, Nilai perusahaan tetap tinggi karena perusahaan memiliki diversifikasi portofolio yang baik yang salah satunya ditinjau dari *Return On Assets* (ROA). Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pracoyo (2020).

#### **Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai perusahaan**

Hasil analisis hipotesis menunjukkan *Return On Assets* berpengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.442), Nilai *T-Statistic* 2.910 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu **0.004** (<0,005). Berdasarkan pengujian tersebut maka disimpulkan **Hipotesis ke 5 diterima**. *Return on Assets* yang tinggi akan mencerminkan kinerja yang semakin baik karena mengindikasikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Besar kecilnya ROA bergantung pada pengelolaan aset perusahaan yang Merefleksikan kinerja pada perusahaan.. Kinerja perusahaan meningkat seiring dengan peningkatan ROA. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kinerja perusahaan, maka semakin besar kemampuannya untuk menghasilkan laba, yang pada

gilirannya akan meningkatkan Nilai perusahaan. Temuan dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krisnando (2019), namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al (2022).

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai perusahaan melalui *Return On Assets***

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui *Return On Assets* dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.075), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.888 (<1,964) dengan *P Value* yaitu **0.375** (>0,05). Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan **Hipotesis ke 6 ditolak**. Meskipun LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank menggunakan lebih banyak dana untuk memberikan pinjaman, hal ini tidak selalu berarti penggunaan dana tersebut efisien. Bank mungkin menghadapi masalah dalam pengelolaan kualitas kredit, risiko pinjaman yang tinggi, atau biaya operasional yang tinggi yang dapat mengurangi efisiensi penggunaan dana dan dampak positifnya terhadap keuntungan (ROA). Jika penggunaan dana tidak efisien, maka pengaruh LDR terhadap nilai perusahaan melalui ROA menjadi tidak signifikan. Hal ini menolak penelitian terdahulu Setyarini (2020 dan Krisnando (2019).

#### **Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Nilai perusahaan melalui *Return On Assets***

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa meskipun *Non Performing Loan* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh ini tidak mencapai tingkat signifikansi statistik yang diperlukan untuk dianggap signifikan secara statistik ketika dipengaruhi oleh Return On Assets. Dalam konteks ini, meskipun ada hubungan positif antara Non Performing Loan dan Nilai Perusahaan melalui Return On Assets, hubungan tersebut tidak dapat dianggap sebagai hasil yang signifikan secara statistik dalam sampel data yang digunakan. nilai *original sample* yaitu positif (0.021), Nilai T-Statistic yaitu 0.241 (<1,964) dengan P Value yaitu **0.809** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* ( $X_2$ ). Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan **Hipotesis ke 7 ditolak**. Tingkat *Non Performing Loan* tinggi akan menunjukkan risiko kredit yang lebih tinggi, di mana bank mengalami keterlambatan pembayaran atau kegagalan pembayaran dari pinjaman. Meskipun NPL yang tinggi dapat berdampak negatif pada ROA, pengaruhnya mungkin tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi jika bank memiliki strategi kredit risiko yang efektif, seperti penanganan yang cepat terhadap NPL atau cadangan kredit yang mencukupi. Dalam hal ini, pengaruh positif NPL terhadap nilai perusahaan melalui ROA mungkin terbatas atau tidak signifikan. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu mengkompensasi pengaruh Non Performing Loan terhadap Nilai perusahaan. Dengan atau tanpa NPL, pendapatan tidak mempengaruhi laju

perusahaan. NPL yang rendah tidak akan mempengaruhi keuntungan atau mempengaruhi Nilai perusahaan. Temuan dalam penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) dan Krisnando (2019).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini meliputi:

1. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Assets ( $H_1$  ditolak)
2. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return On Assets ( $H_2$  ditolak)
3. *Loan to Deposit iRatio* berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan ( $H_3$  diterima)
4. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan ( $H_4$  diterima)
5. *Return On Assets* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan ( $H_5$  diterima)
6. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return On Assets ( $H_6$  ditolak)
7. *Non Performing Loan* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return On Assets ( $H_7$  ditolak)

Berdasarkan rangkuman kesimpulan sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan:

### Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat dijadikan acuan bagi manajemen dalam mengendalikan dan mempertahankan rasio *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Return On Assets* agar tetap pada posisi yang aman, karena faktor-faktor tersebut memiliki dampak pada pendapatan yang tercermin dalam Nilai perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penilaian investor terhadap Nilai perusahaan itu sendiri.

### Bagi Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan kurikulum dalam bidang Manajemen Keuangan. Selain itu, diharapkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan atau kontribusi tambahan dalam bidang ini. bagi para dosen di Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo ketika melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, informasi tersebut juga dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa tingkat lebih rendah yang sedang mengerjakan tugas akhir terkait topik-topik seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*, dan Nilai perusahaan.

### Bagi peneliti Selanjutnya

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi yang berguna untuk pengembangan model penelitian terbaru yang berkaitan dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Assets*, dan Nilai perusahaan. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih banyak sumber yang dapat menggambarkan variabel-variabel yang terkait dengan Nilai perusahaan dan Profitabilitas, seperti *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan*, sehingga penelitian mereka menjadi lebih relevan dengan perkembangan ilmu keuangan saat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D.N. Wahyuni, I. Subaida, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Volume 1(7) : 1390-1402
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Ketiga. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gitman, L, J, I dan Chand, M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Hariyani, I. 2010. *Restrukturasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenad Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawaban*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnando. 2019. Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*. Volume 28 (2) : 97 – 121
- Maryadi, R.A. 2020. Pengaruh *Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Volume 4 (1) : 69 – 80
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pracoyo, A. 2020. Pengaruh *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q). *Journal of Economy, Management and banking*. STIE Indonesia Banking School. Volume 6 (3) : 109 - 121
- Prawoto, I. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyarini, A. 2020. Analisis CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair UNISRI*. Volume 4 (1) : 282 - 290
- Sudjana, N. 2011. *Penelitian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Andi Offset
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press.

Wakid, R,T. Sari, L, P. Subaida, I.  
2022. Analisis Pengaruh Loan  
To Deposit Ratio Terhadap  
Profitabilitas Dengan Net  
Interest Margin Sebagai  
Variabel Intervening Pada  
Bank Umum Konvensional  
Persero Yang Terdaftar Di Ojk.  
*Jurnal Mahasiswa  
Kewirausahaan (JME).*  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis.  
UNARS. Volume 1(1) : 122-  
136